



Promosi Kesehatan Melalui Masjid Terus Disempurnakan

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta akan terus menyempurnakan pelaksanaan promosi kesehatan melalui masjid yang sudah dimulai sejak tahun lalu.

"Masih ada kendala teknis yang dihadapi, namun kami akan berupaya memperbaikinya sehingga kegiatan promosi kesehatan melalui masjid berjalan maksimal," kata Kepala Bidang Promosi Pengembangan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tri Mardaya, Jumat (13/3).

Pada November 2014, Dinas Kesehatan menggandeng 100 masjid untuk ikut membantu melakukan promosi kesehatan guna meningkatkan kesadaran masyarakat menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat.

Dinas Kesehatan memberikan bantuan berupa pemutar cakram padat dan juga cakram padat yang berisi berbagai informasi kesehatan seperti pemberian ASI eksklusif, bahaya merokok, imunisasi dan pola hidup bersih dan sehat.

Namun demikian, dari 100 masjid yang memperoleh bantuan, baru sekitar 15 persen yang bisa melakukannya dengan pemutar cakram padat tersebut secara rutin dan menyiarkannya ke masyarakat pada waktu-waktu tertentu.

"Sekitar 85 persen masjid belum bisa melakukannya karena pemutar cakram padat yang diberikan tidak cocok dengan *sound system* yang dimiliki. Perlu ditambah *connector* khusus. Kami akan upayakan pengadaannya tahun ini," katanya.

Sejumlah masjid yang sudah melakukan promosi kesehatan di antaranya adalah masjid di Kotagede dan Pirlahan. Masjid tersebut membantu menyiarkan informasi kesehatan secara rutin tiap Sabtu dan Minggu pada pukul 07.00 WIB hingga 08.00 WIB.

"Informasi kesehatan tidak disiarkan tiap hari

rakat tidak bosan. Sejah ini, tanggapan masyarakat cukup bagus," katanya.

Selain melalui masjid, kegiatan promosi kesehatan juga dilakukan melalui SD. Pada tahun lalu, seluruh SD negeri di Kota Yogyakarta sudah membantu menyiarkan informasi kesehatan saat jam istirahat.

"Pesan-pesan kesehatan yang diberikan tidak terlalu berat dan kadang diselingi dengan lagu-lagu berisi pesan kesehatan seperti mencuci tangan," katanya.

Selain di SD negeri, kegiatan tersebut rencananya akan dilakukan di SD swasta dan taman kanak-kanak. "Kami berencana membuat gerak dan lagu bertema perilaku hidup bersih dan sehat. Sudah kami tawarkan ke seniman untuk membuatnya," katanya.

Tri mengatakan, promosi kesehatan dengan meminta masyarakat datang ke penyuluhan dinilai tidak lagi efektif sehingga diperlukan inovasi baru.

"Harapannya, kegiatan yang kami lakukan dengan menggandeng masjid dan sekolah bisa menjadi inovasi promosi kesehatan dan hasilnya lebih mengena," katanya. (ant)

-Dinkes

Netral

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005